

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui penggalian makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian. Pendekatan kualitatif menekankan pada proses, konteks, dan makna dari fenomena yang diamati dalam lingkungan alaminya. Menurut Moleong, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas secara holistik, khususnya fenomena yang kompleks dan sulit diukur secara statistik atau kuantitatif. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif dari para informan, seperti siswa yang mengikuti konseling individual di sekolah.<sup>41</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai suatu fenomena tanpa memanipulasi variabel atau kondisi penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif relevan untuk memahami proses konseling individual, respons siswa terhadap konseling, serta bagaimana konseling tersebut memengaruhi motivasi belajar siswa. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara alami dan menggambarkan apa adanya tanpa intervensi dari peneliti.<sup>42</sup> Dalam konteks penelitian ini, jenis

---

<sup>41</sup> L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 10.

penelitian ini sangat sesuai untuk menganalisis dampak konseling individual terhadap motivasi belajar siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik utama, yaitu sifatnya yang naturalis dan kontekstual. Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan di lingkungan alami tanpa manipulasi atau pengaturan kondisi tertentu, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan realitas sebagaimana adanya. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari sudut pandang subjek penelitian (*emic perspective*) dan menggali pengalaman mereka secara mendalam.<sup>43</sup> Misalnya, dalam penelitian ini, siswa yang menjadi subjek penelitian dapat mengungkapkan pengalaman pribadi mereka selama proses konseling individual, serta bagaimana konseling tersebut memengaruhi motivasi belajar mereka.

Analisis data dalam pendekatan kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, atau kategori yang muncul dari data lapangan. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis induktif melibatkan pengorganisasian data, identifikasi tema, dan interpretasi mendalam oleh peneliti untuk memahami makna yang terkandung dalam data.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi dianalisis untuk memahami bagaimana konseling individual memengaruhi motivasi belajar siswa. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menemukan temuan baru yang mungkin tidak terduga pada awal penelitian.

---

<sup>43</sup> R. C. Bogdan dan S. K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (Boston: Pearson, 2007), 39.

<sup>44</sup> M. B. Miles, A. M. Huberman, dan J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), 46.

Pemilihan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami fenomena yang kompleks dan dinamis, seperti motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman siswa, konselor, guru, dan orang tua secara mendalam, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan konseling individual.<sup>45</sup> Selain itu, pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menjelajahi data yang berkembang di lapangan, sekaligus menghasilkan pemahaman yang holistik tentang fenomena yang diteliti.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Teluk Tiram Darat No. 40, Teluk Tiram, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah guru BK dan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah efektivitas penerapan konseling individual oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...* 75.

Data merupakan suatu bahan yang masih mentah, yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik ku antitatif maupun kualitatif yang menunjukkan suatu fakta.<sup>46</sup> Menurut Slamet Riyadi, data merupakan kumpulan informasi yang di peroleh dari pengamatan di mana data bisa berupa angka-angka atau lembang-lembang. Dalam penelitian ini ada dua data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang di teliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki motivasi rendah dan Guru BK.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah teman dan guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang dari mana dapat memperoleh suatu informasi. Menurut Zuldafrian sumber data adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Subjek dalam penelitian adalah informasi-informasi yang di harapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang di carikan jawabannya.

## **E. Teknik Pengeumpulan Data**

---

<sup>46</sup> Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 5.

Pengumpulan data adalah pekerjaan penelitian yang tidak dapat di hindari dalam kegiatan penelitian karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu mendapatkan suatu data. Untuk mendapatkan suatu uraian data yang mendalam, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa serta tujuan dan perasaan.<sup>47</sup>

Peneliti melakukan obeservasi secara langsung untuk mendapatkan data terkait tentang Penerapan Konseling Individual dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas 8 . Adapun data yang di peroleh peneliti, antara lain: kondisi fisik siswa, keadaan siswa, lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, serta lingkungan keluarga subjek.

Observasi dilakukan dengan teknik non-partisipan yaitu peneliti mengamati berada di luar subjek yang di amati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.<sup>48</sup> Observasi ini dilakukan dengan mengamati subjek secara langsung menggunakan indera penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

### 2. Wawancara

---

<sup>47</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>48</sup> Irwan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 70.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi serta situasi sekolah.<sup>49</sup>

Wawancara ini di lakukan dengan mewawancarai subjek dan pihak yang terkait yang berhubungan dengan Motivasi belajar siswa kelas 8 di Smp Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini mengajukan pertanyaan yang terstruktur dengan menggunakan pedoman-pedoman wawancara yang di susun secara sistematis, teratur, dan lengkap untuk mengumpulkan data yang di cari melalui pertanyaan atau lembar wawancara yang telah di persiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang di ambil dari data tertulis seperti raport, transkrip nilai, surat keterangan, dll.<sup>50</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengecekan secara langsung terhadap hasil yang di peroleh di Smp Muhammadiyah 6 Banjarmasin serta pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data serta teknik pengumpulan data maka di muat dalam matriks sebagai berikut ini:

---

<sup>49</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 263.

<sup>50</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

| No. | Data   | Sumber Data   | Teknik pengumpulan Data   |
|-----|--|---|---|
| 1.  | Data Pokok<br>a. Informasi penerapan layanan konseling individual<br>b. Pengalaman dan tanggapan siswa setelah konseling individual<br>c. Proses pelaksanaan konseling individual<br>d. Perubahan motivasi belajar siswa setelah layanan | Guru BK<br><br>Siswa kelas 8 yang menjadi peserta<br><br>Guru BK, Siswa<br><br>Siswa kelas 8, Guru BK | Wawancara dan dokumentasi<br><br>Wawancara, Observasi<br><br>Observasi Langsung<br><br>Observasi, Wawancara |
| 2.  | Data Sekunder<br>a. RPL (Rencana Pemberian Layanan)<br>b. Presensi Siswa<br>c. Data Nilai Siswa  | Guru BK<br><br>Guru<br>Guru   | Dokumentasi<br><br>Dokumentasi<br>Dokumentasi   |

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Pengumpulan (*Collection*)

Pengumpulan data ialah merupakan analisis data dengan menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.

## 2. Reduksi (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan penulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 3. Penyajian (*Display*)

Penelitian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian ini meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

## 4. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dengan verifikasi dilakukan dengan melihat kembali kepada reduksi data maupun pada data display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.